

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Karakter Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Beladiri Pencak Silat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data mengenai karakter siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di SMPN 2 Mancak Kab. Serang rata-rata memiliki karakter yang baik. Hal ini dibuktikan dari sikap dan perilaku siswa sehari-hari baik dalam bidang keagamaan, maupun bidang sosial selain itu sama halnya seperti dikatakan oleh Ibu Musfiroh, S.Ag selaku guru agama di SMPN 2 Mancak Kab. Serang bahwa siswa siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat cenderung memiliki karakter yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang lainnya. Seperti mereka lebih rajin mengikuti pembelajaran di kelas, sholat 5 waktu, menghormati sesama, sopan, peduli terhadap sesama dan lingkungan dan sebagainya. Hal ini tentu saja membutuhkan proses pembinaan yang lebih selain dalam

pembelajaran formal di kelas untuk itu dalam kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat pelatih tidak hanya melatih fisik, tetapi juga menekankan kepada pembentukan karakter siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik, dengan cara memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya memiliki karakter yang baik, memberikan contoh karakter yang baik dengan mempraktikkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat mengikuti perilaku yang baik agar menjadi kebiasaan dan nantinya akan menjadi karakter yang baik bagi siswa tersebut. Selain dari bukti-bukti di atas, berikut ini akan dipaparkan data-data hasil penelitian dalam bentuk angka, tabel, grafik dan sebagainya.

1. Deskripsi Data Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Beladiri Pencak Silat

Data mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat (variabel X) diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 25 item kepada 48 orang responden. Selanjutnya data hasil angket tersebut dilakukan perhitungan validitas dan realibilitas sehingga dapat diperoleh jumlah

nilai yang valid (dipakai) bervariasi, yang mana nilai tersebut peneliti urutkan sebagai berikut:

63	67	67	67	70	72	72	72
72	73	73	74	74	75	75	75
76	76	77	77	78	78	79	79
79	80	80	80	80	81	81	81
81	82	82	82	83	83	83	83
83	87	88	88	89	89	90	94

Berdasarkan data hasil angket di atas, diketahui bahwa nilai terendah adalah 63 dan nilai tertinggi adalah 94, dan untuk menganalisis data variabel X, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari range, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 94 - 63 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

2. Mencari banyaknya kelas, dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 48 \\
 &= 1 + 3,3 (1,681241237) \\
 &= 6,55 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

3. Mencari panjang kelas interval, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{rentang (R)}}{\text{banyak kelas (k)}} \\
 &= \frac{31}{7} \\
 &= 4,429 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

4. Menentukan distribusi frekuensi

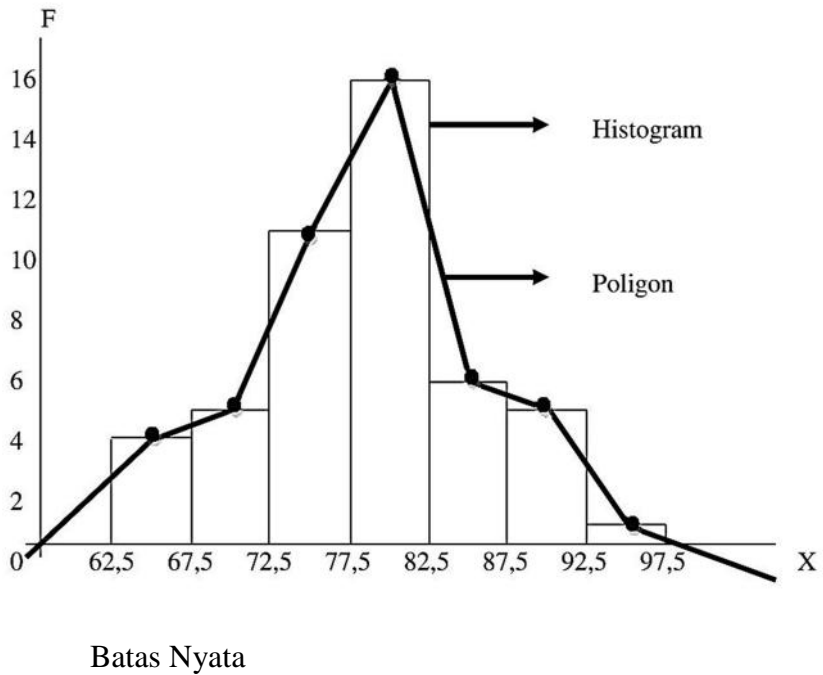
Tabel 4.1

**Distribusi Frekuensi Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler
Seni Beladiri)**

Interval				fk			
Kelas	X	F	fr(%)	(%)	X.f	X ²	fX ²
63 -67	65	4	8%	8	260	4225	16900
68 -72	73	5	10%	19	365	5329	26645
73 -77	81	11	23%	42	891	6561	72171
78 – 82	89	16	33%	75	1424	7921	126736
83 -87	97	6	13%	88	582	9409	56454

88 – 92	105	5	10%	98	525	11025	55125
93 – 97	113	1	2%	100	113	12769	12769
	623	48	100%		4160	57239	366800

Dari tabel nilai kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai antara 63 – 67 ada 4 siswa yakni 8%, nilai antara 68-72 ada 5 siswa, yakni 10%, nilai antara 73-77 ada 11 siswa, yakni 23%, nilai antara 78-82 ada 16, siswa yakni 33%, nilai antara 83-87 ada 6 siswa, yakni 13%, nilai antara 88-92 ada 5 siswa, yakni 10%, dan nilai antara 93-97 ada 1 siswa, yakni 2%. Jadi, frekuensi tertinggi menempati rentan nilai antara 78-82, yakni 33%. Sedangkan frekuensi terendah menempati rentan nilai antara 93-97, yakni 2%. Dari tabel distribusi frekuensi kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri siswa di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1

Histogram Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler

Seni Beladiri Pencak Silat

5. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral

dengan cara:

a. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

=

$$= 86,667$$

b. Menghitung median, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Md} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) \\ &= 77,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}48 - 16}{16} \right) \\ &= 77,5 + 5 (0,5) \\ &= 80 \end{aligned}$$

c. Menghitung modus, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 77,5 + 5 \left(\frac{16 - 11}{16 - 11 + 16 - 6} \right) \\ &= 77,5 + 5 \left(\frac{5}{5 + 10} \right) \\ &= 77,5 + 1,667 \\ &= 80 \end{aligned}$$

6. Menentukan standar deviasi, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f}} \\ &= \sqrt{\frac{366800}{48}} \\ &= \sqrt{7641,67} = 87,41 \end{aligned}$$

7. Uji normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (Liliefors). Kriteria pengujian normalitas adalah H_0 ditolak jika $L_{O_{hitung}}$ lebih besar dari $L_{O_{tabel}}$, atau H_0 diterima jika $L_{O_{hitung}}$ lebih kecil dari $L_{O_{tabel}}$. Dengan diterimanya H_0 berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika H_0 ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh $L_{O_{hitung}}$ sebesar 0,618. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikan 0,05 dan $N = 48$ diperoleh $L_{O_{tabel}} = 0,886$. Dengan demikian H_0 diterima karena $L_{O_{hitung}}$ lebih kecil dari $L_{O_{tabel}}$ ($0,618 < 0,866$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Beladiri Pencak Silat (X) dari populasi berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Tabel Bantu**Uji Normalitas Data Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Beladiri****Pencak Silat**

NO	X	Z	Tabel z	F(z)	f(kum)	S(z)	$I F(z) - S(z) I$
1	63	-2,35	0,4906	0,0094	1	0,0333	0,0239
2	67	-1,75	0,4599	0,0401	2	0,0667	0,0266
3	67	-1,75	0,4599	0,0401	3	0,1000	0,0599
4	67	-1,75	0,4599	0,0401	4	0,1333	0,0932
5	70	-1,29	0,4015	0,0985	5	0,1667	0,0682
6	72	-0,99	0,3389	0,1611	6	0,2000	0,0389
7	72	-0,99	0,3389	0,1611	7	0,2333	0,0722
8	72	-0,99	0,3389	0,1611	8	0,2667	0,1056
9	72	-0,99	0,3389	0,1611	9	0,3000	0,1389
10	73	-0,84	0,2996	0,2004	10	0,3333	0,1329
11	73	-0,84	0,2996	0,2004	11	0,3667	0,1663
12	74	-0,69	0,2549	0,2451	12	0,4000	0,1549
13	74	-0,69	0,2549	0,2451	13	0,4333	0,1882
14	75	-0,54	0,2054	0,2946	14	0,4667	0,1721
15	75	-0,54	0,2054	0,2946	15	0,5000	0,2054

16	75	-0,54	0,2054	0,2946	16	0,5333	0,2387
17	76	-0,38	0,1480	0,3520	17	0,5667	0,2147
18	76	-0,38	0,1480	0,3520	18	0,6000	0,2480
19	77	-0,23	0,0910	0,4090	19	0,6333	0,2243
20	77	-0,23	0,0910	0,4090	20	0,6667	0,2577
21	78	-0,08	0,0319	0,4681	21	0,7000	0,2319
22	78	-0,08	0,0319	0,4681	22	0,7333	0,2652
23	79	0,07	0,0279	0,5279	23	0,7667	0,2388
24	79	0,07	0,0279	0,5279	24	0,8000	0,2721
25	79	0,07	0,0279	0,5279	25	0,8333	0,3054
26	80	0,22	0,0871	0,5871	26	0,8667	0,2796
27	80	0,22	0,0871	0,5871	27	0,9000	0,3129
28	80	0,22	0,0871	0,5871	28	0,9333	0,3462
29	80	0,22	0,0871	0,5871	29	0,9667	0,3796
30	81	0,37	0,1443	0,6443	30	1,0000	0,3557
31	81	0,37	0,1443	0,6443	31	1,0333	0,3890
32	81	0,37	0,1443	0,6443	32	1,0667	0,4224
33	81	0,37	0,1443	0,6443	33	1,1000	0,4557
34	82	0,52	0,1985	0,6985	34	1,1333	0,4348
35	82	0,52	0,1985	0,6985	35	1,1667	0,4682
36	82	0,52	0,1985	0,6985	36	1,2000	0,5015

37	83	0,67	0,2486	0,7486	37	1,2333	0,4847
38	83	0,67	0,2486	0,7486	38	1,2667	0,5181
39	83	0,67	0,2486	0,7486	39	1,3000	0,5514
40	83	0,67	0,2486	0,7486	40	1,3333	0,5847
41	83	0,67	0,2486	0,7486	41	1,3667	0,6181
42	87	1,28	0,3997	0,8997	42	1,4000	0,5003
43	88	1,43	0,4236	0,9236	43	1,4333	0,5097
44	88	1,43	0,4236	0,9236	44	1,4667	0,5431
45	89	1,58	0,4429	0,9429	45	1,5000	0,5571
46	89	1,58	0,4429	0,9429	46	1,5333	0,5904
47	90	1,73	0,4582	0,9582	47	1,5667	0,6085
48	94	2,34	0,4904	0,9904	48	1,6000	0,6096
Jumlah	3770,000	Kesimpulan $L_{hitung} (0,618) < L_{tabel} (0,886)$ berarti data berdistribusi normal					
Mean	78,542						
STDEV	6,607						
L Hitung	0,618						
L Tabel	0,886						

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,618$, jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 48$ diperoleh $L_{tabel} = 0,886$.

Dengan demikian H_0 diterima karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,618 < 0,886$). Ini berarti data pada variabel X berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Deskripsi Data Karakter Siswa

Data mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat (variabel X) diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 25 item kepada 48 orang responden. Selanjutnya data hasil angket tersebut dilakukan perhitungan validitas dan realibilitas sehingga dapat diperoleh jumlah nilai yang valid (dipakai) bervariasi, yang mana nilai tersebut peneliti urutkan sebagai berikut:

66	69	69	71	71	73	73	74
75	75	76	77	78	78	78	79
79	80	80	80	80	82	82	82
82	83	83	83	84	84	85	85
85	85	86	86	86	86	87	87
87	89	90	91	92	92	93	97

Berdasarkan data hasil angket di atas, diketahui bahwa nilai terendah adalah 66 dan nilai tertinggi adalah 97, dan untuk menganalisis data variabel Y, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari range, dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 97 - 66 \\ &= 31 \end{aligned}$$

2. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 48 \\ &= 1 + 3,3 (1,681241237) \\ &= 6,55 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

3. Mencari panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang (R)}}{\text{banyak kelas (k)}} \\ &= \frac{31}{7} \end{aligned}$$

= 4,429 dibulatkan menjadi 5.

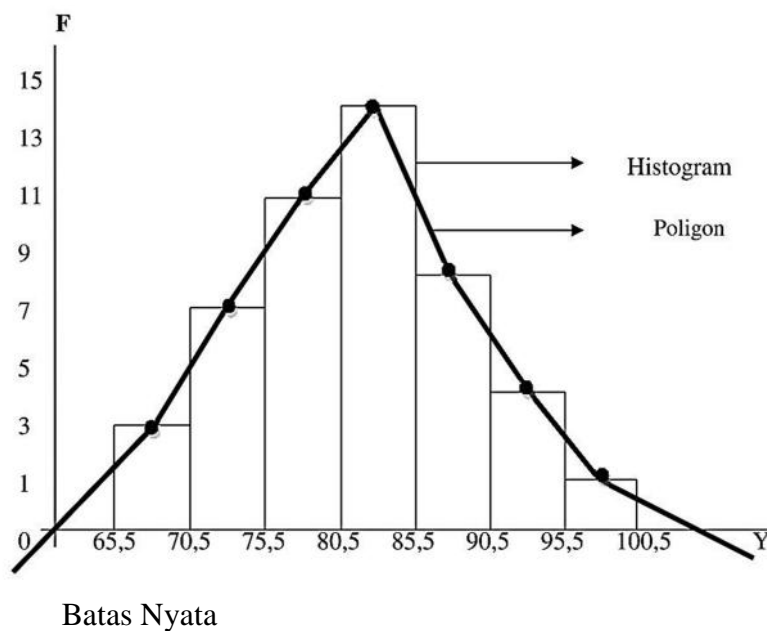
4. Menentukan distribusi frekuensi

Tabel 4.3**Distribusi Frekuensi Variabel Y (Karakter Siswa)**

Interval Kelas	X	f	fr(%)	fk(%)	X.f	X ²	fX ²
66 – 70	68	3	6	6	204	4624	13872
71 -75	76	7	15	21	532	5776	40432
76 -80	84	11	23	44	924	7056	77616
81 – 85	92	14	29	73	1288	8464	118496
86 – 90	100	8	17	90	800	10000	80000
91 – 95	108	4	8	98	432	11664	46656
96 – 100	116	1	2	100	116	13456	13456
	564	48	100		4296	61040	390528

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai antara 66-70 ada 3 siswa, yakni 6%, nilai antara 71-75 ada 7 siswa, yakni 15%, nilai antara 76-80 ada 11 siswa, yakni 23%, nilai antara 81-85 ada 14 siswa, yakni 29%, nilai antara 86-90 ada 8 siswa, yakni 17%, nilai antara 91-95 ada 4 siswa, yakni 8%, dan nilai antara 96-100 ada 1

siswa, yakni 2%. Jadi, frekuensi tertinggi menempati rentan nilai antara 81-85, yakni 29%. Sedangkan frekuensi terendah menempati rentan nilai antara 96-100, yakni 2%. Dari tabel distribusi frekuensi karakter siswa di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2

Histogram Distribusi Frekuensi Karakter Siswa

5. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:
 - a. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{4296}{48} = 89,5\end{aligned}$$

b. Menghitung median, dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Md} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) \\ &= 81,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}48 - 18}{14} \right) \\ &= 81,5 + 2,143 \\ &= 83,64\end{aligned}$$

c. Menghitung modus, dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 81,5 + 5 \left(\frac{14 - 11}{14 - 11 + 14 - 8} \right) \\ &= 81,5 + 5 \left(\frac{3}{3 + 6} \right) \\ &= 81,5 + 1,667 \\ &= 84\end{aligned}$$

6. Menentukan standar deviasi, dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f}} \\ &= \sqrt{\frac{390528}{48}}\end{aligned}$$

$$= \sqrt{8136} = 90,19$$

7. Uji normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (Liliefors). Kriteria pengujian normalitas adalah H_0 ditolak jika L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} , atau H_0 diterima jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} . Dengan diterimanya H_0 berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika H_0 ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh L_{hitung} sebesar 0,614. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikan 0,05 dan $N = 48$ diperoleh $L_{tabel} = 0,886$. Dengan demikian H_0 diterima karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,614 < 0,886$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Karakter Siswa (Y) dari populasi berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Normalitas Data Validitas Variabel Karakter Siswa

NO	Y	Z	Tabel z	F(z)	f(kum)	S(z)	I F(z) - S(z) I
1	66	-2,27	0,4884	0,0116	1	0,0333	0,0217
2	69	-1,83	0,4664	0,0336	2	0,0667	0,0331
3	69	-1,83	0,4664	0,0336	3	0,1000	0,0664
4	71	-1,54	0,4382	0,0618	4	0,1333	0,0715
5	71	-1,54	0,4382	0,0618	5	0,1667	0,1049
6	73	-1,25	0,3944	0,1056	6	0,2000	0,0944
7	73	-1,25	0,3944	0,1056	7	0,2333	0,1277
8	74	-1,10	0,3643	0,1357	8	0,2667	0,1310
9	75	-0,95	0,3289	0,1711	9	0,3000	0,1289
10	75	-0,95	0,3289	0,1711	10	0,3333	0,1622
11	76	-0,81	0,2910	0,2090	11	0,3667	0,1577
12	77	-0,66	0,2454	0,2546	12	0,4000	0,1454
13	78	-0,52	0,1985	0,3015	13	0,4333	0,1318
14	78	-0,52	0,1985	0,3015	14	0,4667	0,1652
15	78	-0,52	0,1985	0,3015	15	0,5000	0,1985
16	79	-0,37	0,1443	0,3557	16	0,5333	0,1776
17	79	-0,37	0,1443	0,3557	17	0,5667	0,2110

18	80	-0,22	0,0871	0,4129	18	0,6000	0,1871
19	80	-0,22	0,0871	0,4129	19	0,6333	0,2204
20	80	-0,22	0,0871	0,4129	20	0,6667	0,2538
21	80	-0,22	0,0871	0,4129	21	0,7000	0,2871
22	82	0,07	0,0279	0,5279	22	0,7333	0,2054
23	82	0,07	0,0279	0,5279	23	0,7667	0,2388
24	82	0,07	0,0279	0,5279	24	0,8000	0,2721
25	82	0,07	0,0279	0,5279	25	0,8333	0,3054
26	83	0,21	0,0832	0,5832	26	0,8667	0,2835
27	83	0,21	0,0832	0,5832	27	0,9000	0,3168
28	83	0,21	0,0832	0,5832	28	0,9333	0,3501
29	84	0,36	0,1406	0,6406	29	0,9667	0,3261
30	84	0,36	0,1406	0,6406	30	1,0000	0,3594
31	85	0,50	0,1915	0,6915	31	1,0333	0,3418
32	85	0,50	0,1915	0,6915	32	1,0667	0,3752
33	85	0,50	0,1915	0,6915	33	1,1000	0,4085
34	85	0,50	0,1915	0,6915	34	1,1333	0,4418
35	85	0,50	0,1915	0,6915	35	1,1667	0,4752
36	86	0,65	0,2422	0,7422	36	1,2000	0,4578
37	86	0,65	0,2422	0,7422	37	1,2333	0,4911
38	86	0,65	0,2422	0,7422	38	1,2667	0,5245

39	87	0,80	0,2881	0,7881	39	1,3000	0,5119
40	87	0,80	0,2881	0,7881	40	1,3333	0,5452
41	87	0,80	0,2881	0,7881	41	1,3667	0,5786
42	89	1,09	0,3621	0,8621	42	1,4000	0,5379
43	90	1,23	0,3907	0,8907	43	1,4333	0,5426
44	91	1,38	0,4162	0,9162	44	1,4667	0,5505
45	92	1,52	0,4357	0,9357	45	1,5000	0,5643
46	92	1,52	0,4357	0,9357	46	1,5333	0,5976
47	93	1,67	0,4525	0,9525	47	1,5667	0,6142
48	97	2,25	0,4878	0,9878	48	1,6000	0,6122
Jumlah	3914,000	Kesimpulan $L_{hitung} (0,614) < L_{tabel} (0,886)$ berarti data berdistribusi normal					
Mean	81,542						
STDEV	6,860						
L_{hitung}	0,614						
L_{tabel}	0,886						

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,614$, jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 48$ diperoleh $L_{tabel} = 0,866$. Dengan demikian H_0 diterima karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel}

($0,614 < 0,866$). Ini berarti data pada variabel Y berasal dari populasi berdistribusi normal.

B. Analisis Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Beladiri

Pencak Silat dengan Karakter Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data-data mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat terhadap karakter siswa di SMPN 2 Mancak Kab. Serang yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat berpengaruh terhadap karakter siswa hal ini dapat dilihat dari pembahasan sebelumnya mengenai karakter siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat. Selain dari pada itu, dapat dilihat pula pada analisis korelasi sebagai berikut.

Analisis korelasi berisi pembahasan tentang persamaan regresi, koefisien korelasi, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 N= 48 & y^2= 321366 \\
 X= 3770 & XY = 309528 \\
 Y= 3914 & \mu = 78,54 \\
 X^2 =298154 & \mu = 81,54
 \end{array}$$

1. Analisis Regresi

Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan rumus: $Y' = a + bX$. Namun sebelumnya, peneliti harus menentukan harga a dan b terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut:

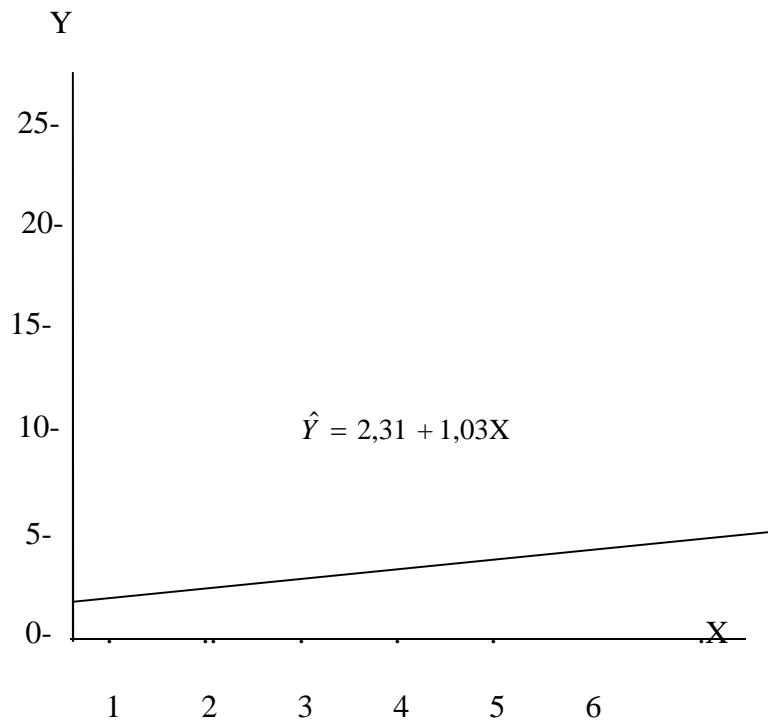
$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2} = \frac{48 (309528) - (3770)(3914)}{64 (298154) - (3770)^2} \\
 &= \frac{14857344 - 14755780}{14311392 - 14212900} \\
 &= \frac{101564}{98492} \\
 &= 1,03
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\
 &= 81,54 - 1,03(78,54) \\
 &= 2,31
 \end{aligned}$$

Kemudian harga a dan b dimasukkan dalam rumus $\tilde{Y} = a + bX$ (dimana X adalah nilai rata-rata kecerdasan spiritual).

$$\tilde{Y} = a + bX = 2,31 + 1,03(78,54)$$

Akhirnya diperoleh persamaan $\tilde{Y} = 2,31 + 1,03X$, artinya setiap perubahan dari satuan variabel X, maka akan terjadi perubahan pula sebesar 1,03 terhadap variabel Y pada konstanta 2,31. Agar lebih jelas, garis regresi dapat digambarkan berdasarkan persamaan tersebut, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.3

Garis regresi kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat dan karakter Siswa

2. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{48(309528) - (3770)(3914)}{\sqrt{\{48(298154) - (3770)^2\} \{48(321366) - (3914)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14857344 - 14755780}{\sqrt{\{98492\} \{106172\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{101564}{102259,93} = 0,993$$

Setelah itu, peneliti menentukan tinggi rendahnya korelasi dengan cara menginterpretasikan koefisien korelasi yang diperoleh berdasarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,993 setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, ternyata angka 'r' (0,993) berada antara (0,80 – 1,000), yang interpretasinya adalah antara kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat (variabel X) dengan karakter siswa (variabel Y) di SMPN 2 Mancak Kab. Serang terdapat korelasi yang sangat kuat.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,993\sqrt{(48-2)}}{\sqrt{1-0,993^2}}$$

$$= \frac{0,993 \times 6,736}{0,116}$$

$$= 57,837$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh $t_{hitung} = 57,832$. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2 = 46$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,68$. Jika harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka hipotesis nol ditolak atau H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Beladiri Pencak Silat dan Karakter Siswa sebesar 0,993 adalah positif dan signifikan, sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil.

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa persen variabel X dapat mempengaruhi variabel Y, maka peneliti memasukkan koefisien korelasi dalam rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{CD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,993^2 \times 100\% \\ &= 98\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontribusi kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat terhadap karakter siswa di SMPN 2 Mancak adalah sebesar 98%. Ini berarti bahwa karakter siswa, 98% dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat, dan 2% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil Penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat perubahan dari satuannya, maka akan terjadi perubahan pula sebesar 2,31 terhadap variabel Y pada konstanta 1,03. Ini berarti,

jika siswa memiliki tingkat kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat yang tinggi, maka karakternya pun akan tinggi.

Dalam penelitian ini ditemukan harga korelasi sebesar 0,98 yang berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sangat kuat. Kemudian diperoleh $t_{hitung} = 57,382 > 1,68 = t_{tabel}$, ini berarti hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat dan karakter siswa ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat dan karakter siswa sebesar 0,98 adalah positif dan signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil.

Penelitian inipun mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat bukanlah salah satu faktor yang mempengaruhi karakter siswa kelas di SMPN 2 Mancak Kab. Serang. Hal ini berdasarkan pada koefisien determinasi, yang mana 98% dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat dan 2% dipengaruhi

oleh faktor lain, seperti lingkungan, pendidikan, mata pelajaran dan sebagainya. Selain hasil penelitian menyertakan seperti di atas, peneliti melakukan analisis teoritik dengan menyimpulkan beberapa kelebihan kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat yang dapat berpengaruh terhadap karakter siswa, kelebihan tersebut diantaranya: kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri, kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan karakter siswa; kegiatan ekstrakurikuler ini mengutamakan keselarasan hidup guna meningkatkan Iman dan Taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa; pada tataran individu pencak silat berfungsi membina manusia agar dapat menjadi warga teladan yang mematuhi norma-norma masyarakat; pada materi pembelajaran pencak silat yang disampaikan kaitannya dengan pembentukan nilai-nilai moral peserta didik adalah pendalaman nilai-nilai yang terkandung dalam falsafah pencak silat yang terangkum dalam dokumen prasetya pencak silat PB

IPSI dan dalam pembelajarannya kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat pada intinyalebih menekankan pada pembentukan karakter siswa sehingga dapat menjadi pribadi yang baik.